

# BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

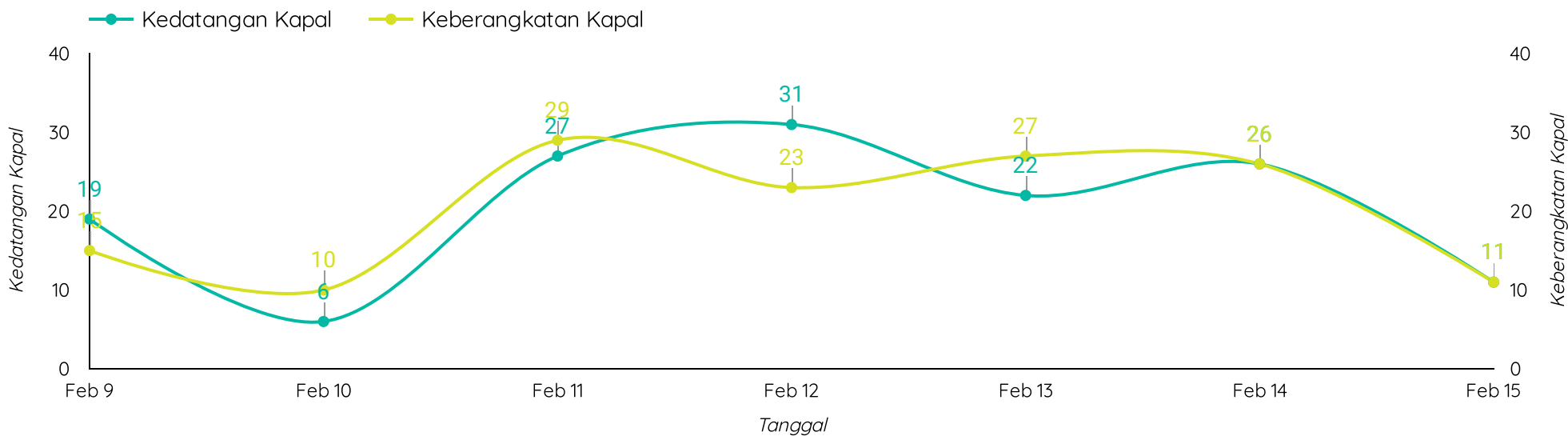
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN  
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 7 TAHUN 2025  
09 FEBRUARI 2025 - 15 FEBRUARI 2025



# Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



## Kedatangan Kapal

142

Kedatangan Kapal Luar Negeri

1

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

4

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

137

## Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

## Kedatangan Kru

1,353

Kedatangan Kru Luar Negeri

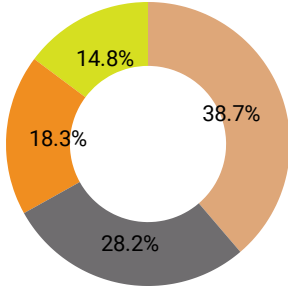
34

Kedatangan Kru LN Terjangkit

95

Kedatangan Kru Dalam Negeri

1,224



## Keberangkatan Kapal

141

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

4

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

137

## Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

## Keberangkatan Kru

1,280

Keberangkatan Kru Luar Negeri

95

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

1,185

COP

5

PHQC

143

SSCEC

30

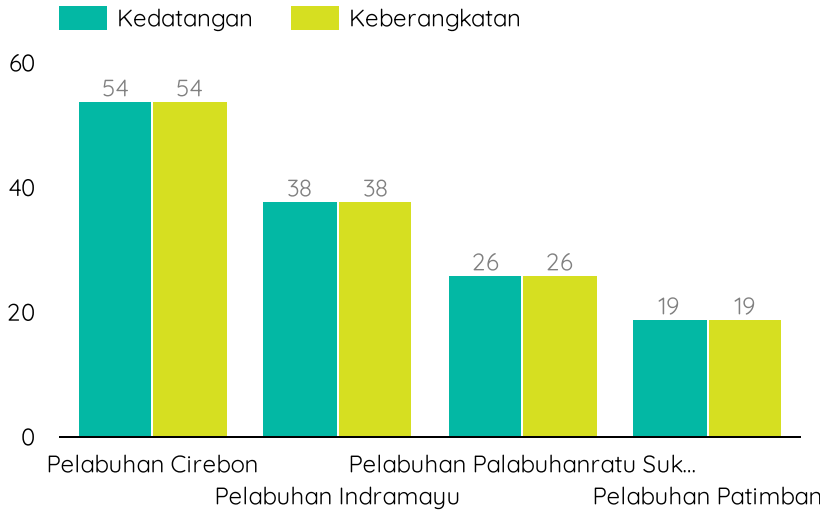
SSCC

0

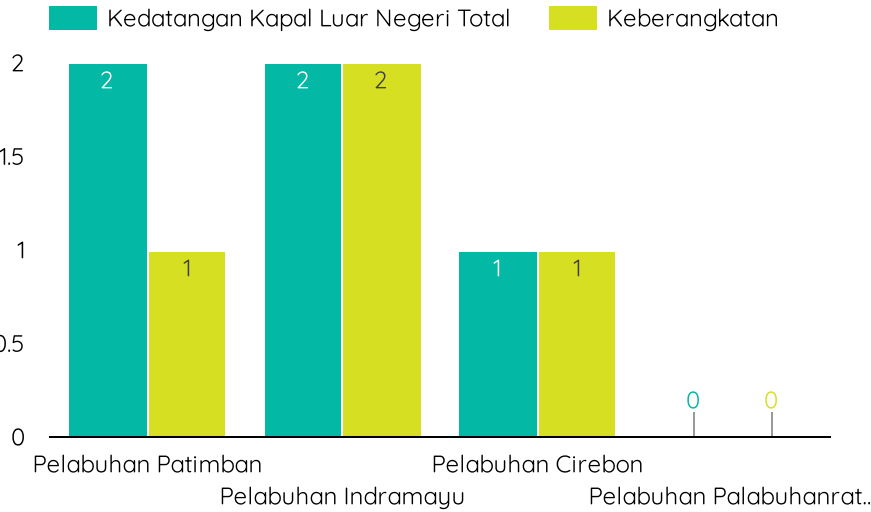
P3K

25

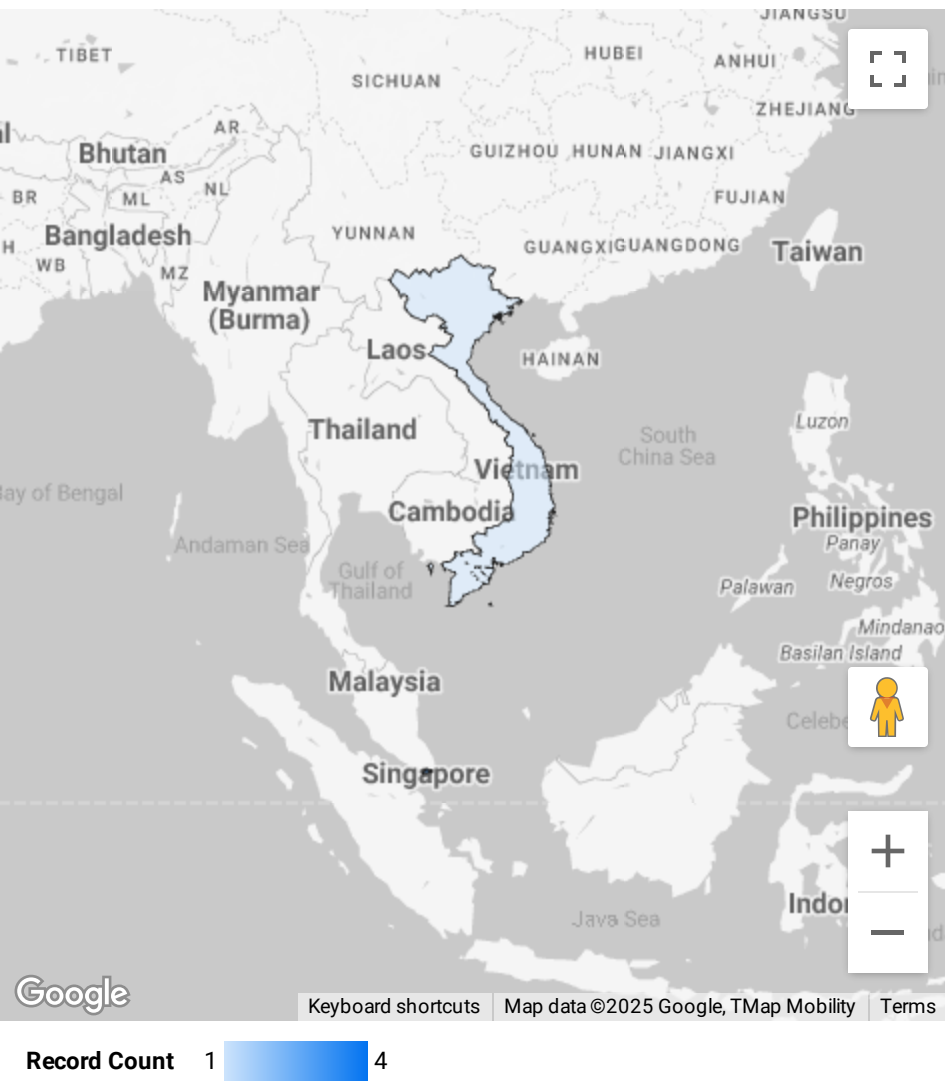
## Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



## Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



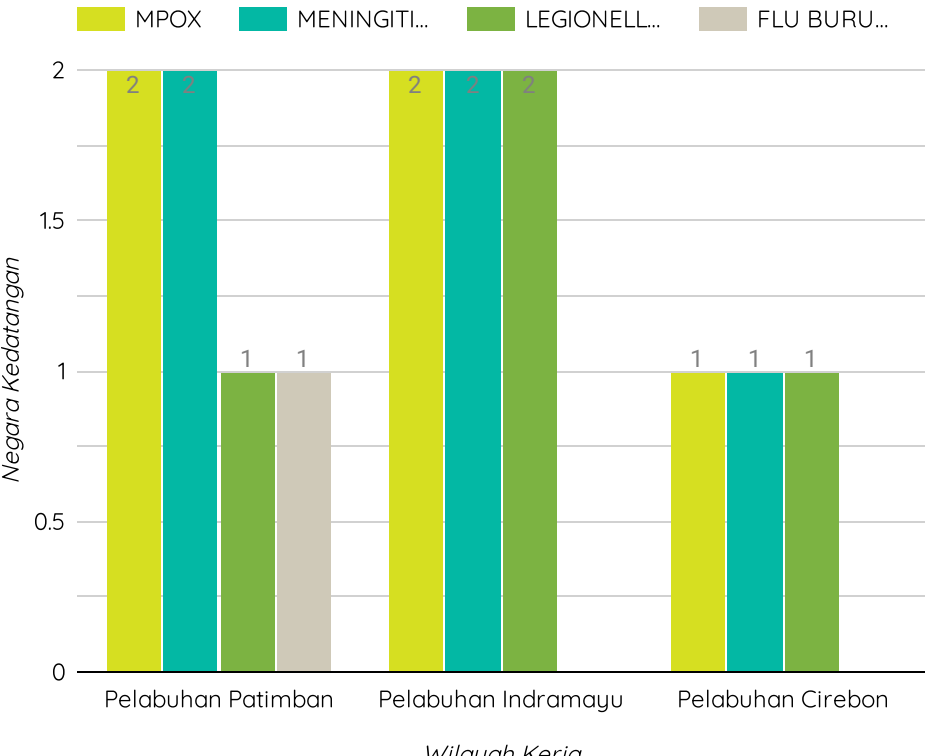
## Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



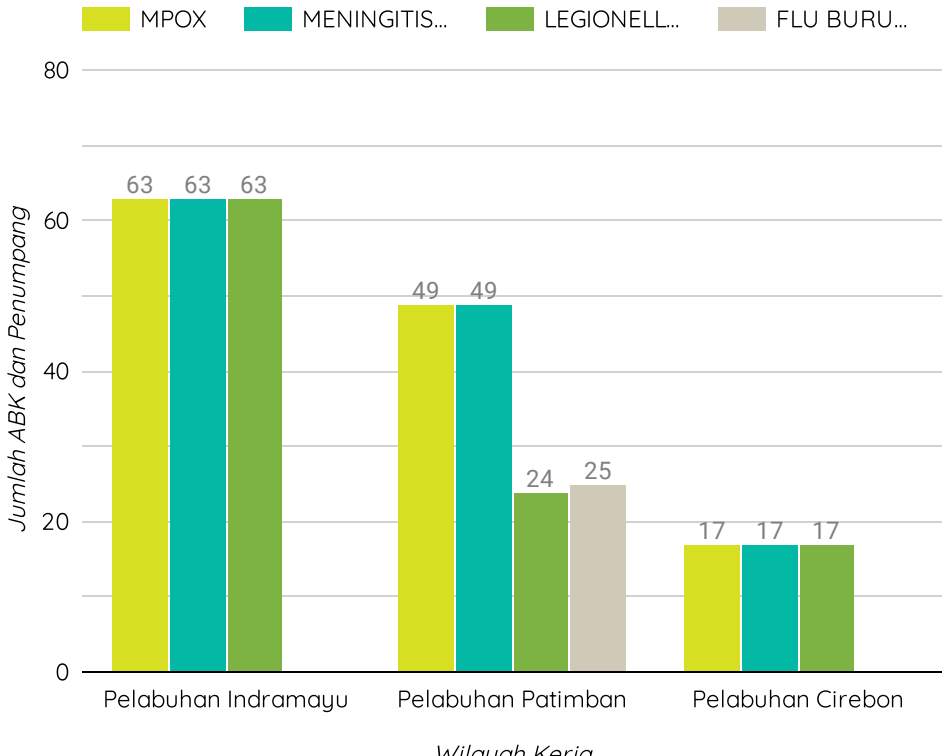
## Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

| Asal Negara  | Penyakit diwaspadai                          | Jumlah Kedatang an | Jumlah Kedatang an |
|--------------|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Singapura | LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX | 4                  | 80%                |
| 2. Vietnam   | MENINGITIS MENINGOKOKUS, FLU BURUNG, MPOX    | 1                  | 20%                |

## Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



## Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

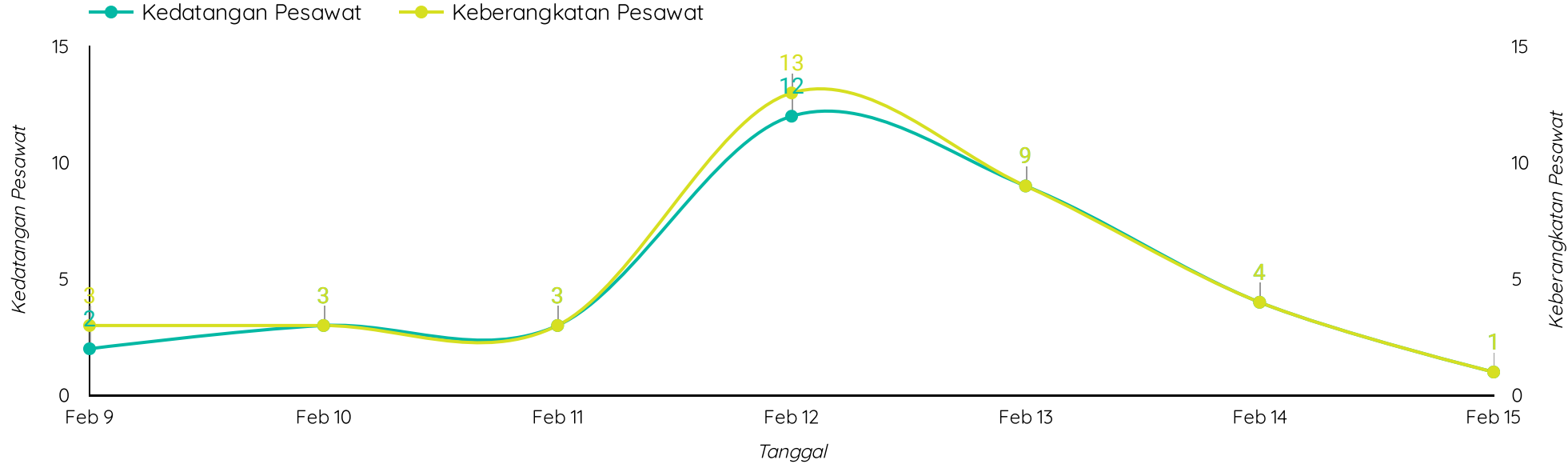


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

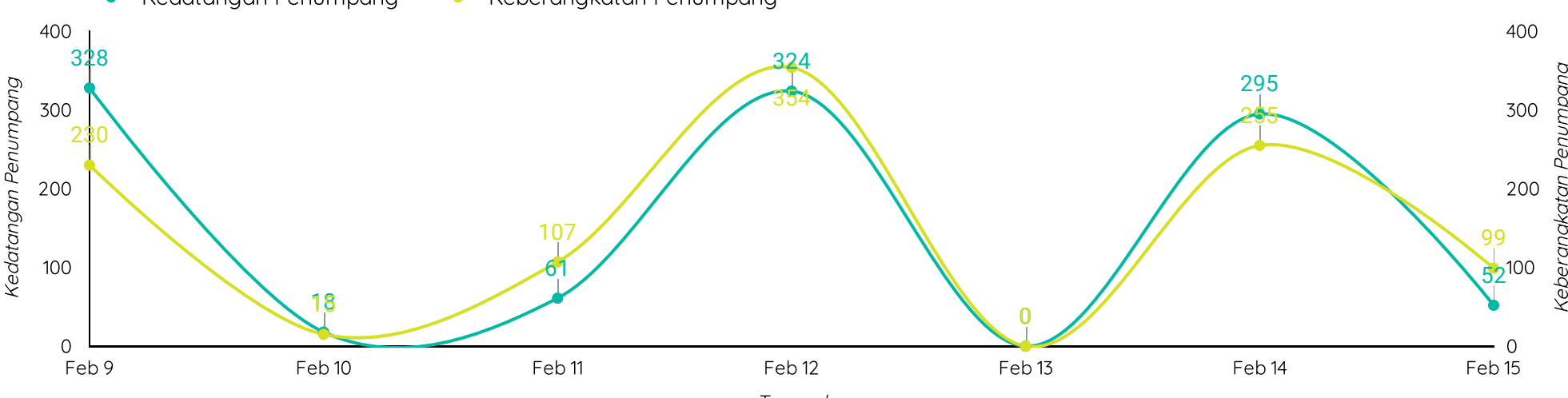
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 11 Februari 2025 (56 kapal) dengan rata-rata 40 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada lima kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan Vietnam, dua di Pelabuhan Indramayu dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, flu burung.

# Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

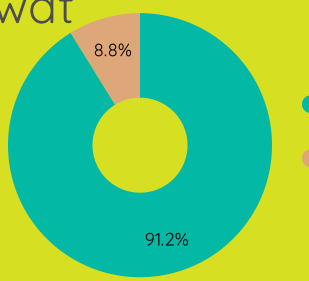


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



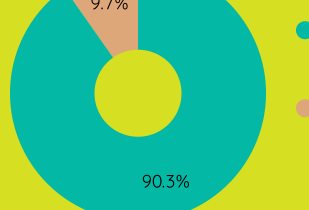
Kedatangan Pesawat

34



Kedatangan Penumpang

1,078



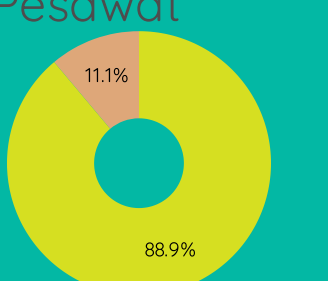
Kedatangan Kru

85



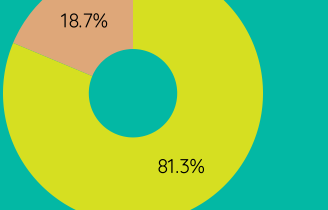
Keberangkatan Pesawat

36



Keberangkatan Penumpang

1,060



Keberangkatan Kru

97



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

7

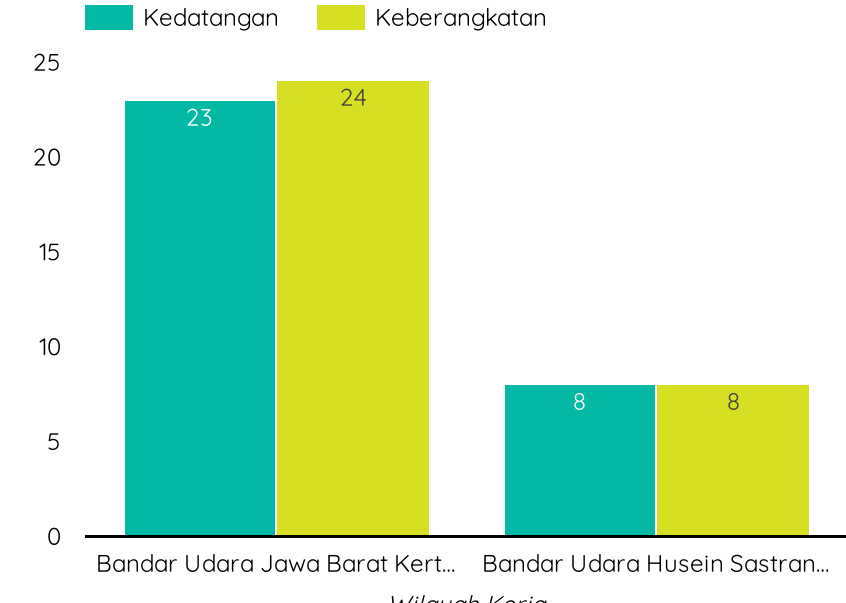
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

4

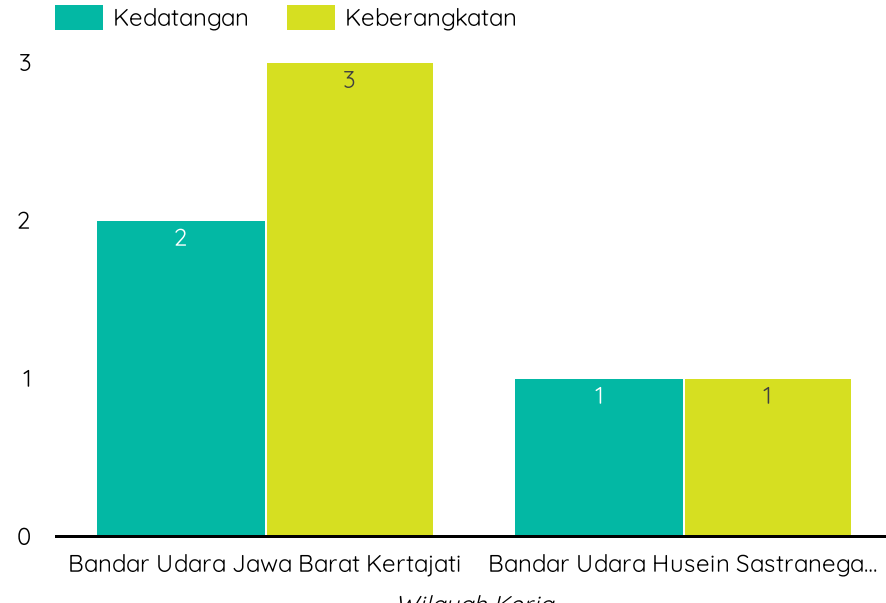
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

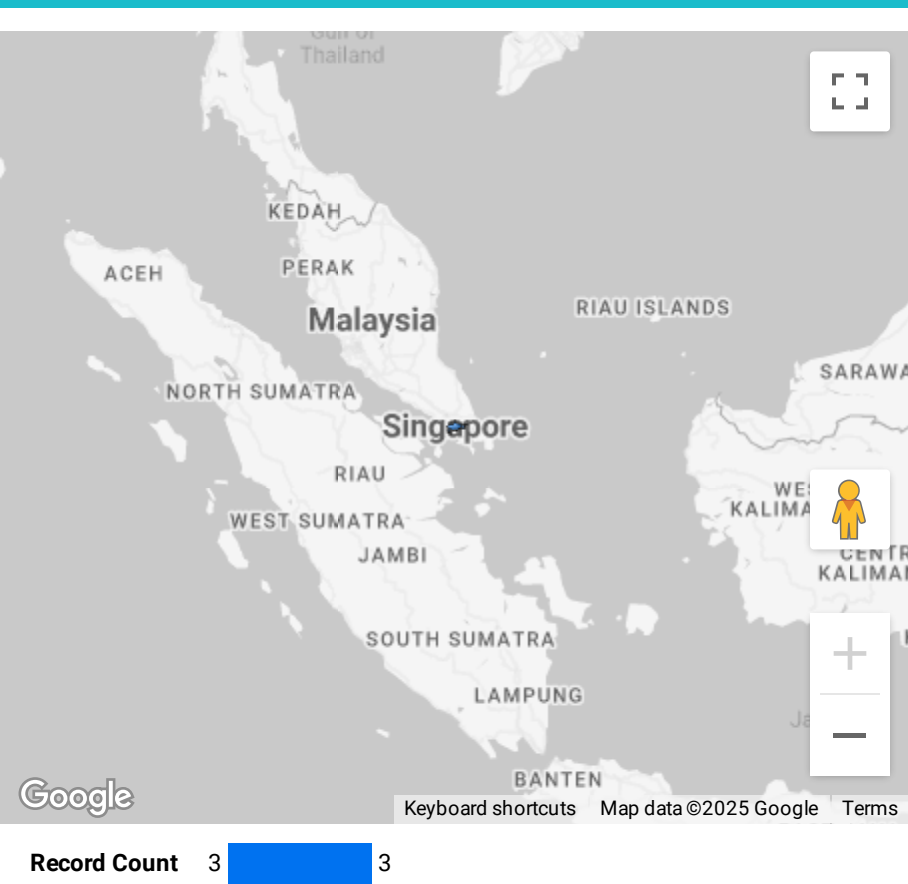
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



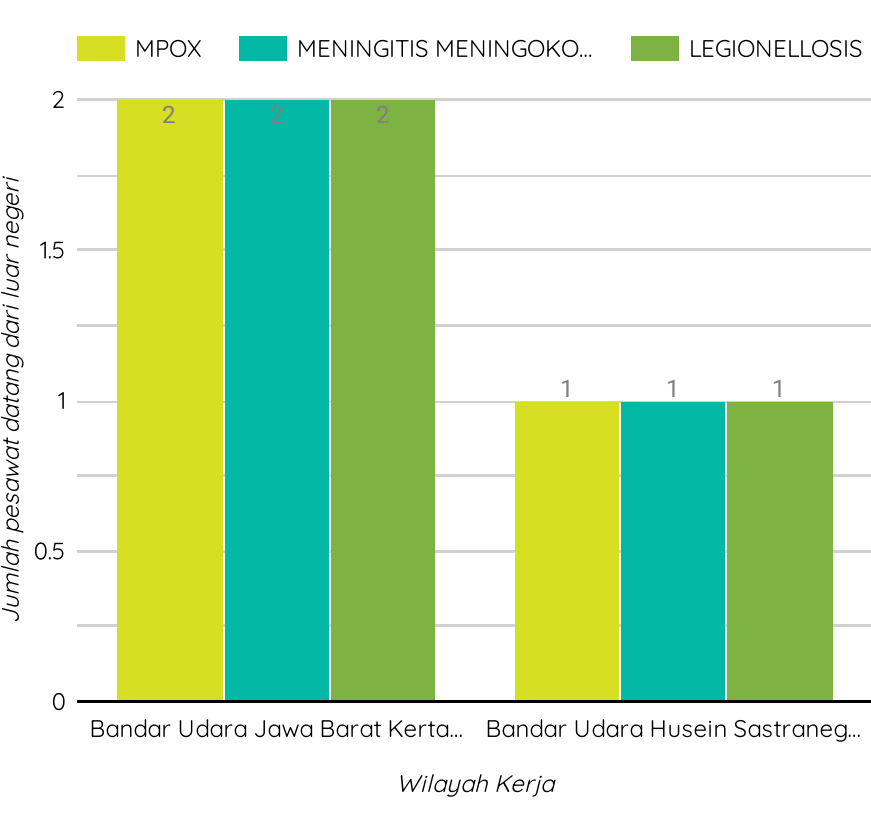
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

| Asal Negara  | Penyakit yang diwaspadai                     | Pesawat Datang | Pesawat Datang |
|--------------|----------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1. Singapura | LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX | 3              | 100%           |

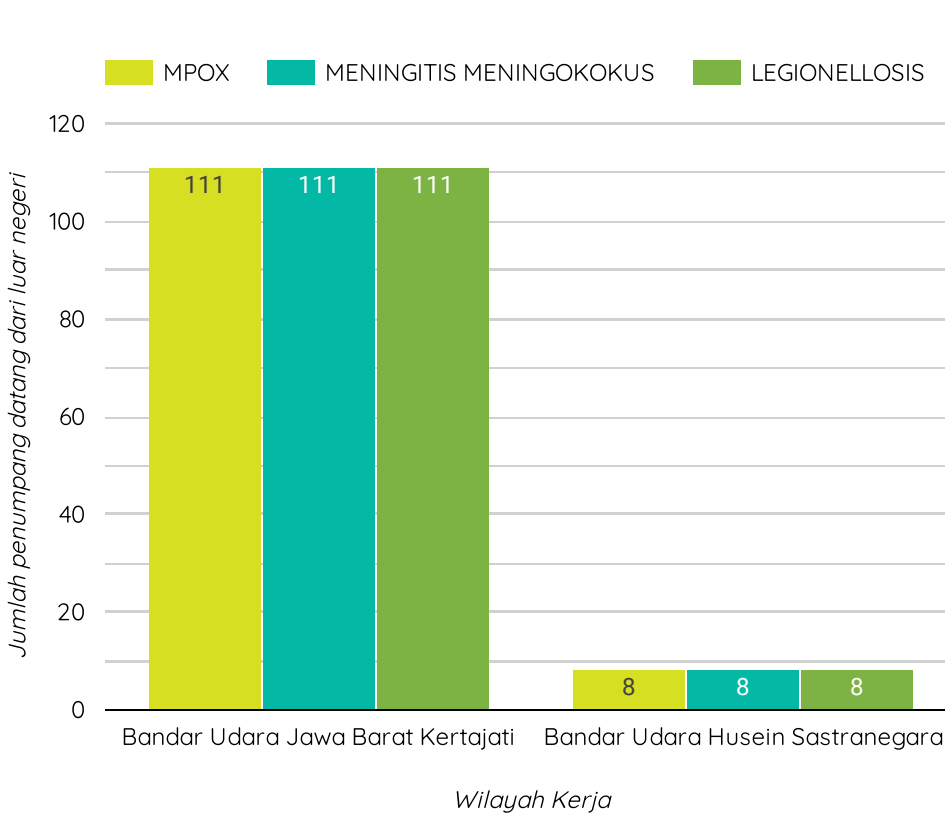
Grand total 3 100%

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



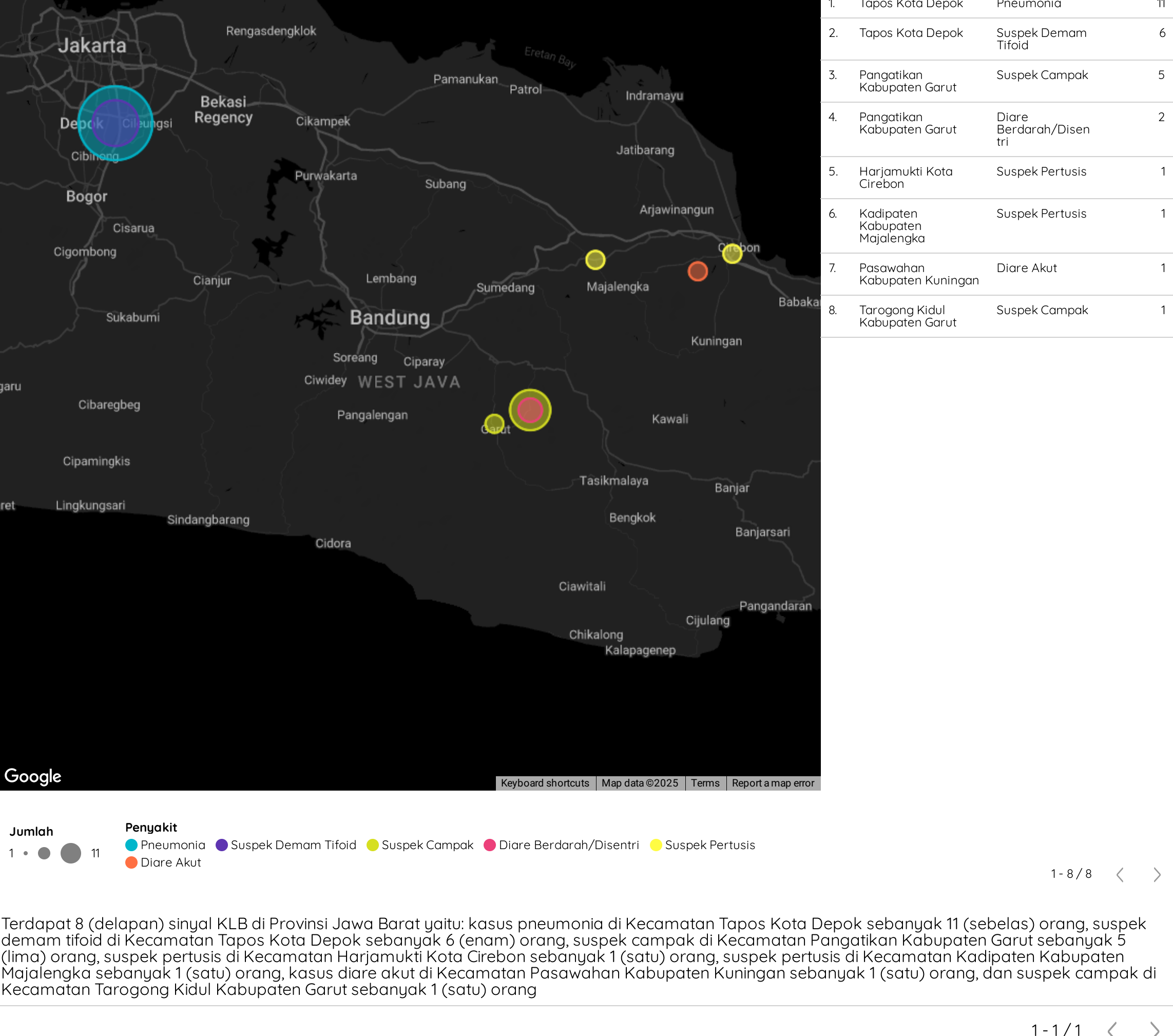
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 12 Februari (25 pesawat) dengan rata-rata 10 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 12 Februari (678 orang) dengan rata-rata 305 orang per hari.
- Ada empat pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan empat Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tujuh Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

# Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

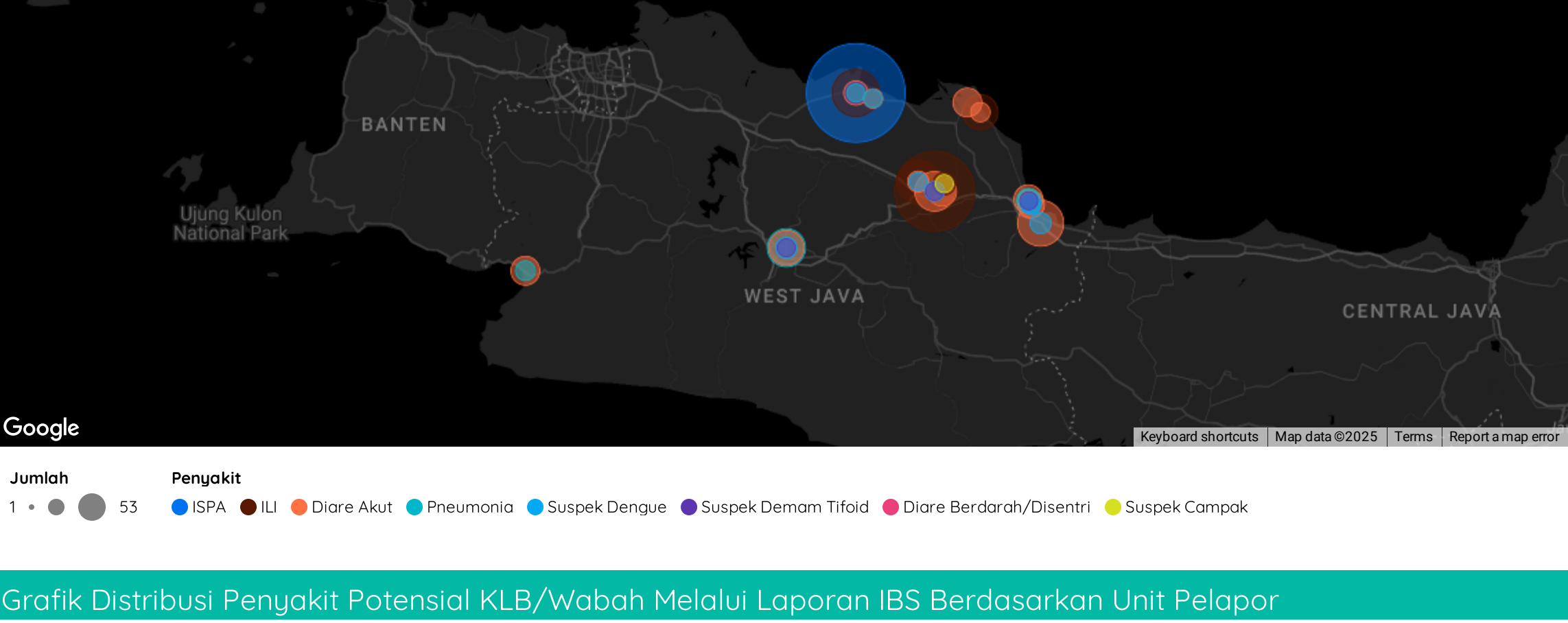
## Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

### Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

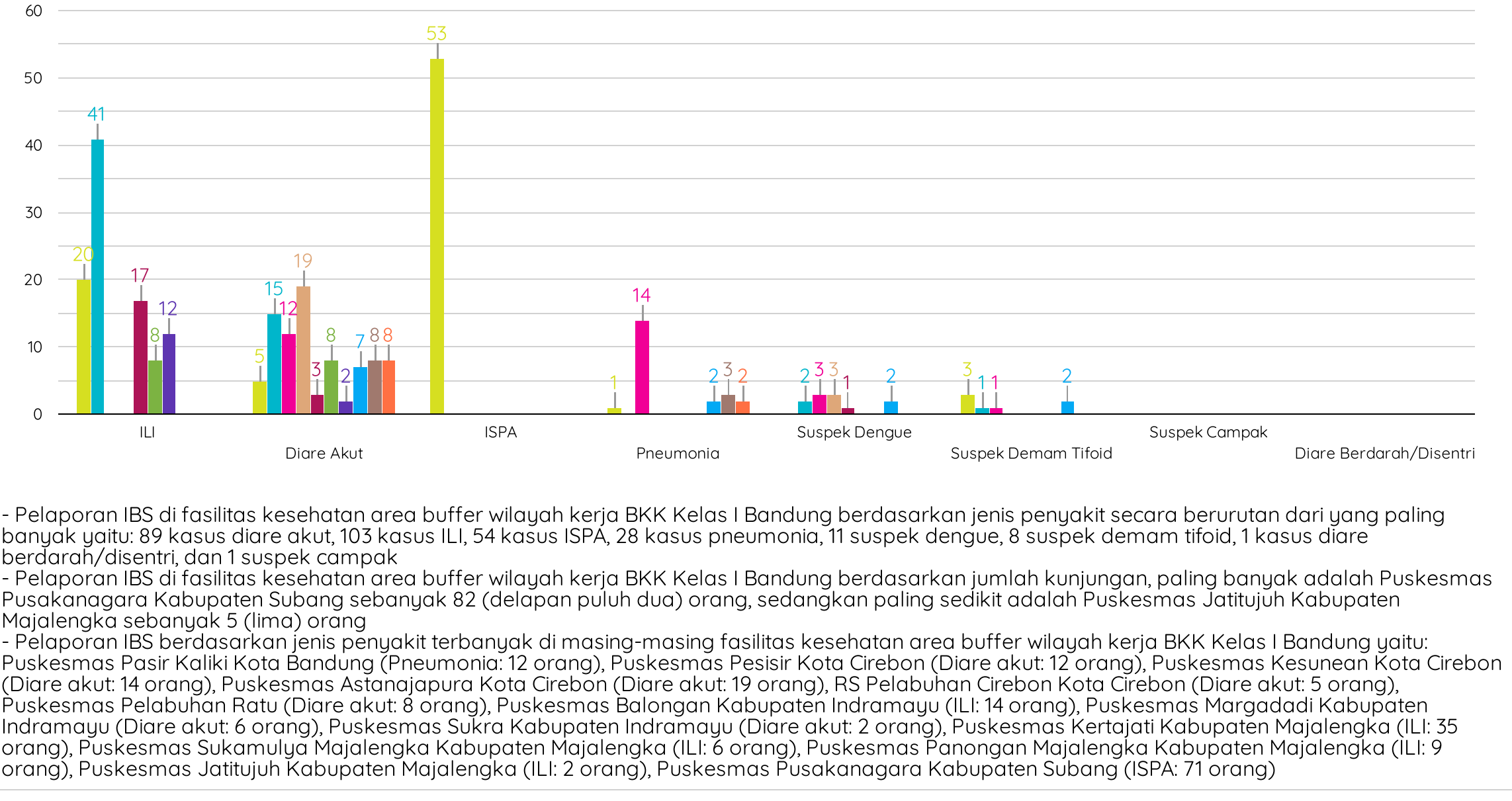


## Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

### Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



### Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



## Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

### Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

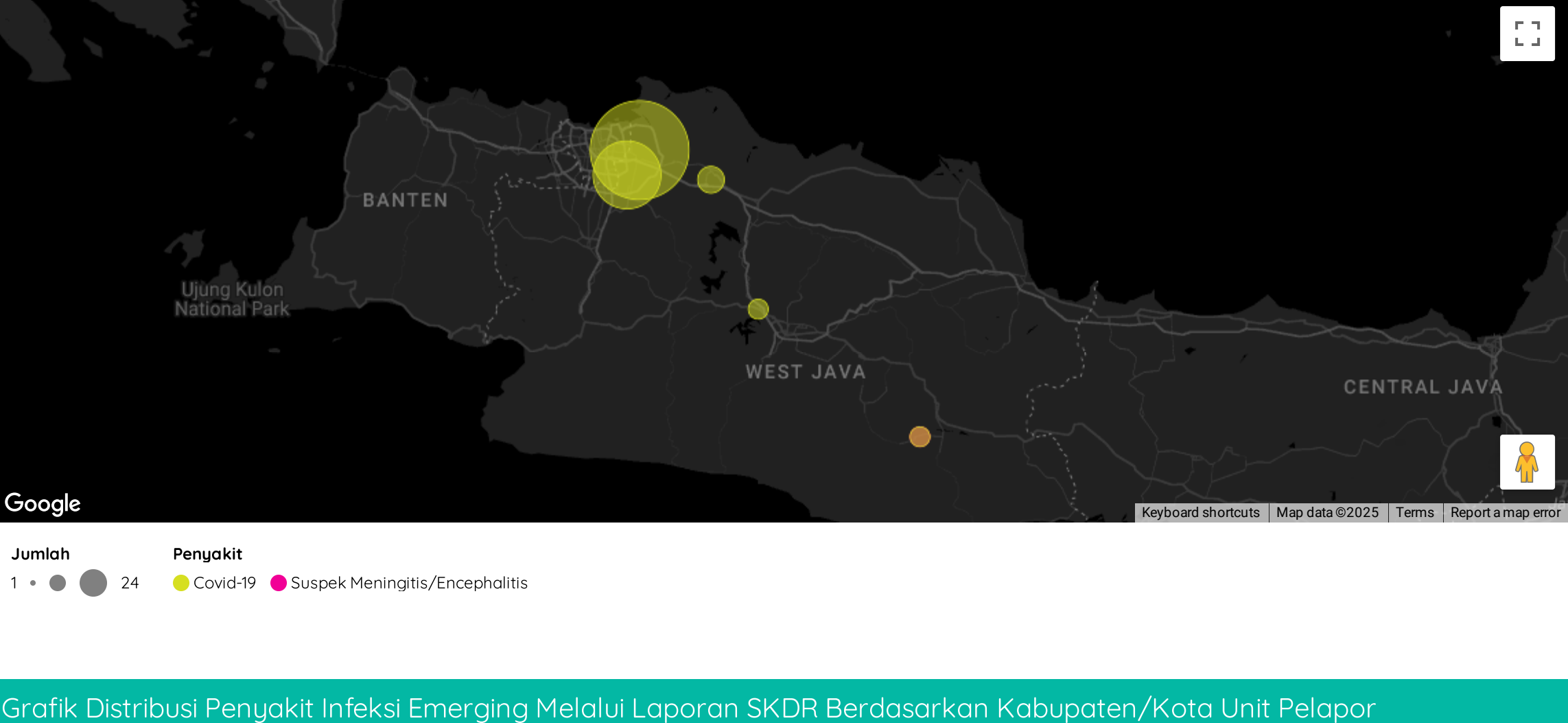


### Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



## Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

### Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



### Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



# Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count

1 • ● ● 1

Penyakit

Covid-19

Mpox

Unknown Disease di RD Kongo

Legionellosis

Demam Lassa

Influenza

Listeriosis

Meningitis Meningokokus

A(H9N2)

Penyakit Ebola

Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

A(H5N1)

<

>

|     | Negara ▾        | Penyakit                                |
|-----|-----------------|-----------------------------------------|
| 1.  | Yunani          | Covid-19                                |
| 2.  | Uganda          | Penyakit Ebola                          |
| 3.  | Uganda          | Mpox                                    |
| 4.  | Uganda          | Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) |
| 5.  | Taiwan          | Legionellosis                           |
| 6.  | Spanyol         | Listeriosis                             |
| 7.  | Spanyol         | Meningitis Meningokokus                 |
| 8.  | Spanyol         | Legionellosis                           |
| 9.  | Sierra Leone    | Demam Lassa                             |
| 10. | Rusia           | Covid-19                                |
| 11. | RD Kongo        | Unknown Disease di RD Kongo             |
| 12. | RD Kongo        | Mpox                                    |
| 13. | Polandia        | Covid-19                                |
| 14. | Nigeria         | Demam Lassa                             |
| 15. | Liberia         | Demam Lassa                             |
| 16. | Korea Selatan   | Legionellosis                           |
| 17. | Korea Selatan   | Influenza                               |
| 18. | Jepang          | Legionellosis                           |
| 19. | Jepang          | Meningitis Meningokokus                 |
| 20. | Jepang          | Listeriosis                             |
| 21. | Jepang          | Influenza                               |
| 22. | Indonesia       | Hanta                                   |
| 23. | Hongkong        | Legionellosis                           |
| 24. | Guinea          | Demam Lassa                             |
| 25. | Cina            | A(H9N2)                                 |
| 26. | Australia       | Legionellosis                           |
| 27. | Amerika Serikat | Penyakit Virus West Nile                |
| 28. | Amerika Serikat | A(H5N1)                                 |
| 29. | Amerika Serikat | Meningitis Meningokokus                 |
| 30. | Amerika Serikat | Listeriosis                             |
| 31. | Amerika Serikat | Legionellosis                           |
| 32. | Amerika Serikat | Mpox                                    |

- COVID-19  
Global: Penambahan 15.302 kasus baru dan 736 kematian pada minggu ini. Negara dengan peningkatan tertinggi: Rusia, Polandia, dan Yunani. Indonesia: 4 kasus baru di Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Total kasus nasional: 6.830.477 dengan 162.066 kematian (CFR: 2,37%).
- Mpox (Monkeypox)  
Global: 2.434 kasus baru di RD Kongo, Uganda, dan Amerika Serikat. Total kasus tahun 2025: 5.425 kasus di 56 negara. Masih dalam status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).  
Indonesia: Tidak ada penambahan kasus.
- Avian Influenza A(H5N1)  
Global: 1 kasus baru di Amerika Serikat. Indonesia: Tidak ada laporan kasus sejak 2017.
- Meningitis Meningokokus  
Global: 16 kasus baru di AS, Jepang, dan Spanyol. Total global 2025: 170 kasus di 10 negara. Indonesia: Tidak ada laporan kasus baru.
- Legionellosis  
Global: 179 kasus baru di AS, Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Spanyol, dan Korea. Indonesia: Total 19 kasus konfirmasi sejak 2024, dengan 2 kematian (Bali dan Jawa Barat).
- Penyakit Virus Marburg  
Global: 2 kasus di Tanzania, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%). 66 kasus di Rwanda pada 2024 (CFR: 22,7%). Indonesia: Tidak pernah melaporkan kasus.
- Penyakit Ebola  
Global: 2 kasus baru di Uganda. Total 2025: 9 kasus dengan 1 kematian (CFR: 11,1%). Indonesia: Tidak pernah melaporkan kasus.
- Penyakit Virus Hanta  
Global: Total global 2025: 8 kasus di 3 negara. Indonesia: 1 kasus di DIY dan 1 di Sulawesi Utara. Total suspek 2024-2025: 43 kasus, 41 negatif, 2 positif.
- Polio  
Global: Tidak ada penambahan kasus baru. Indonesia: Tidak ada laporan kasus baru.
- Demam Lassa

# Verifikasi Rumor dan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Potensial Wabah

|    | TGL. TINDAK LANJUT | RUMOR KASUS   | SUMBER INFORMASI                                                                        | LOKASI              | HASIL VERIFIKASI/PE                | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 14 Februari 2025   | Leptospirosis | Informasi Dinas Kesehatan (WA terusan dari dokter spesialis penyakit dalam rumah sakit) | Kabupaten Indramayu | 4 orang kasus suspek leptospirosis | melanjutkan perawatan pasien sesuai gejala, pengambilan sampel darah untuk diuji igm leptospira dan penyelidikan epidemiologi untuk mencari kasus tambahan dan informasi faktor risiko |

# Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

0

SKLT

4

SIAOS

0

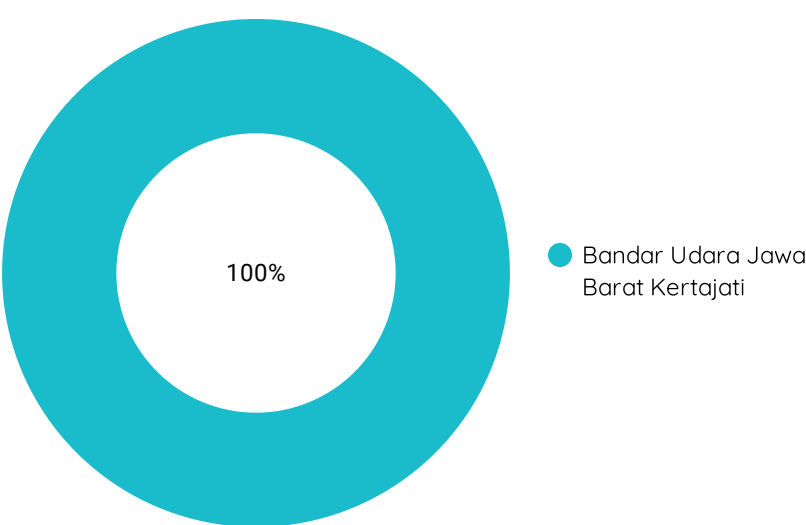
Surat Sehat

0

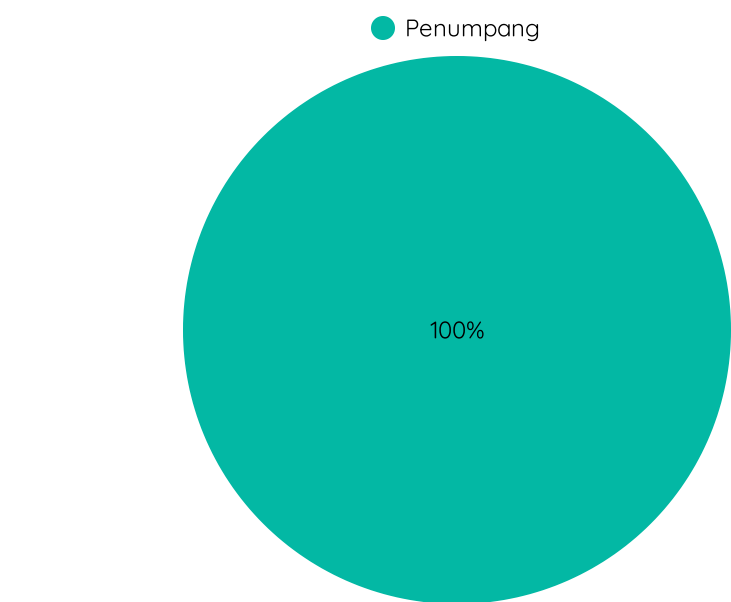
Ambulance

0

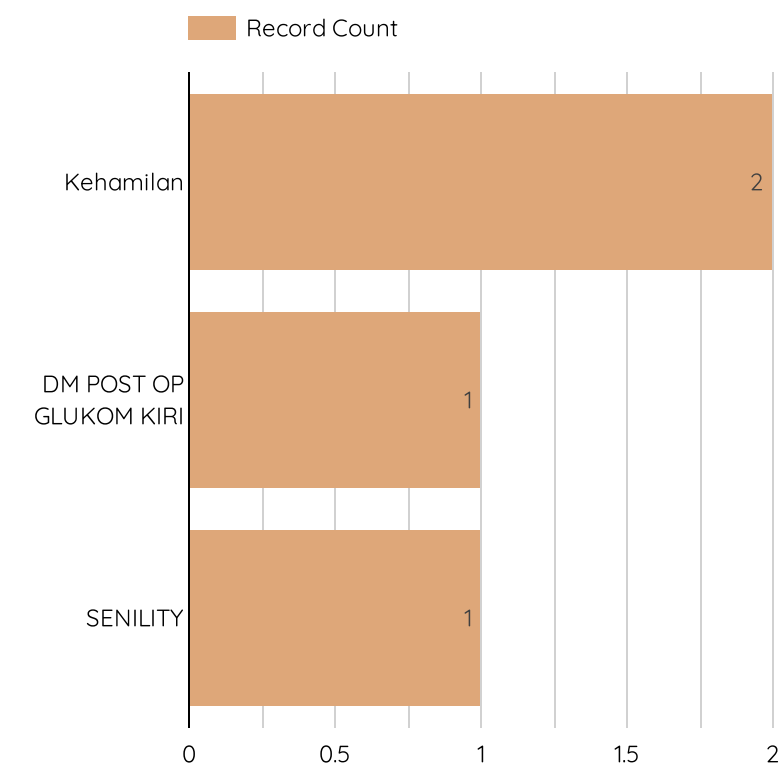
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



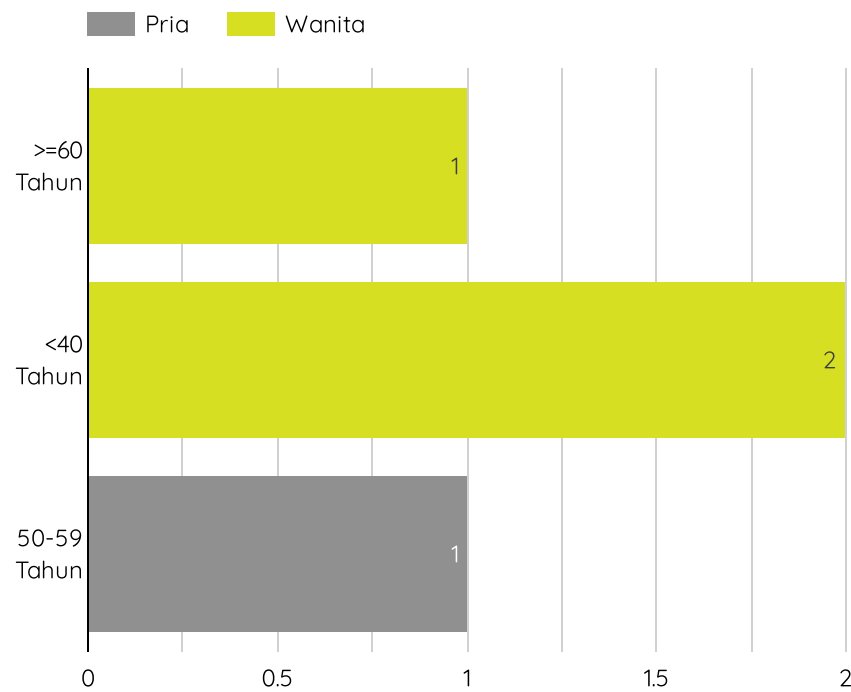
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



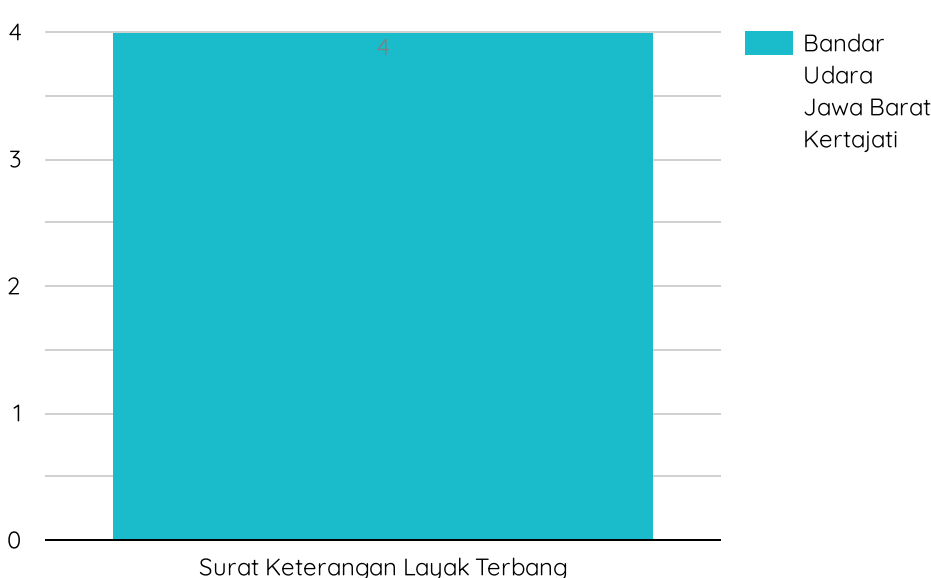
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

| Alamat (Kabupaten/Kota) | Alamat (Kabupaten/Kota) |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. KOTA BANDUNG         |                         |
| 2. KOTA BONTANG         |                         |
| 3. KABUPATEN SUMEDANG   |                         |
| 4. KOTA CIMAHI          |                         |

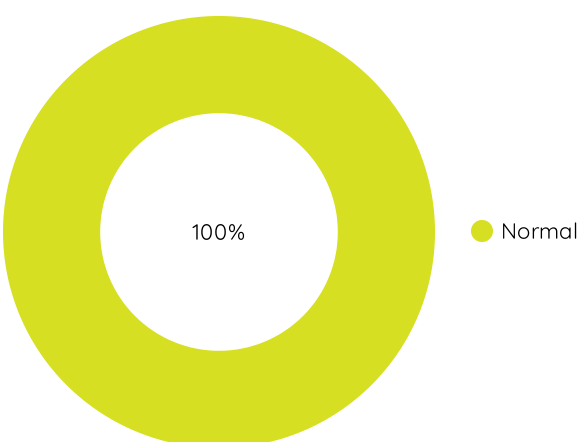
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 4 / 4

## Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

| Jenis Kelamin / Record Count |        |      |
|------------------------------|--------|------|
| Kategori hipertensi          | Wanita | Pria |
| Normal                       | 3      | 1    |
| Grand total                  |        |      |
|                              | 3      | 1    |



## Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

## Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

| Jenis Kelamin / Record Count |        |      |
|------------------------------|--------|------|
| Kategori IMT                 | Wanita | Pria |
| Tidak Ada Da...              | 3      | 1    |
| Grand total                  |        |      |
|                              | 3      | 1    |

No data

## Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

## Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

| Jenis Kelamin / Record Count |        |      |
|------------------------------|--------|------|
| Kategori GDS                 | Wanita | Pria |
| Tidak Dilakuk...             | 3      | 1    |
| Grand total                  |        |      |
|                              | 3      | 1    |

No data

## Diabetes

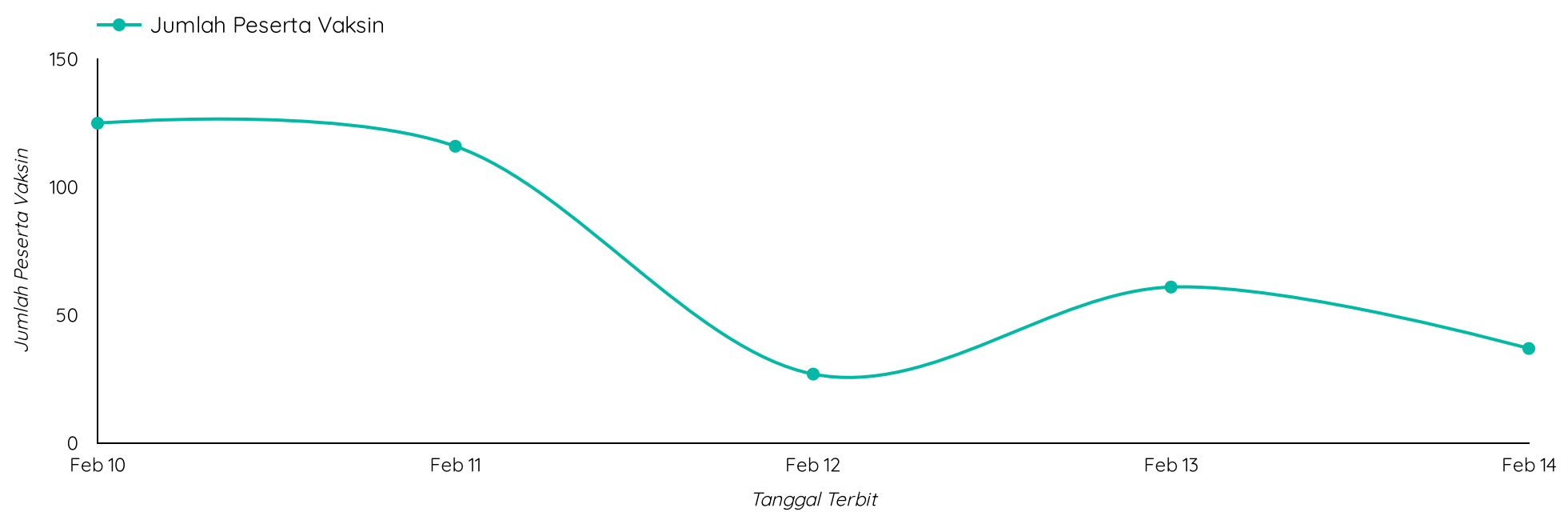
Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://kemkes.go.id))

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara nihil kunjungan
- Mayoritas pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah wanita
- Pengunjung klinik terbanyak di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah pada rentang usia < 40 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati tersebut, tidak terdapat diagnosa penyakit menular
- Keseluruhan pengunjung klinik tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, seluruhnya normal
- Mayoritas pengunjung klinik tersebut berdomisili di Kota Bandung

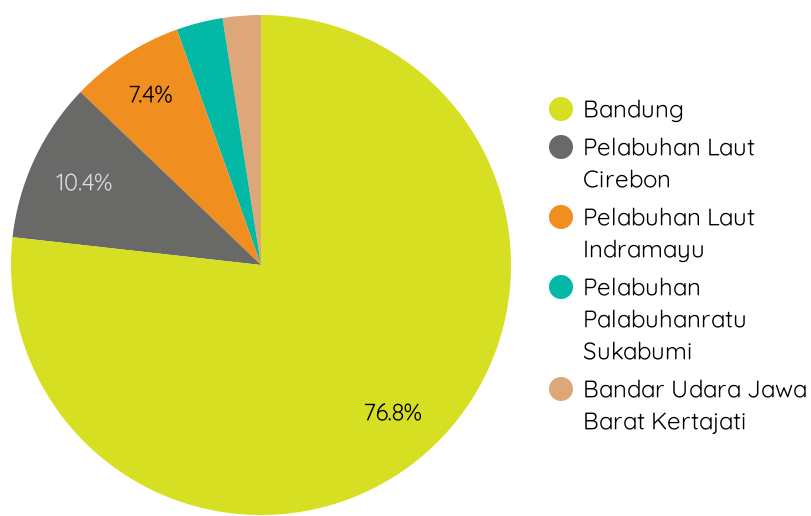
1 - 1 / 1

# Surveilans Vaksinasi Internasional

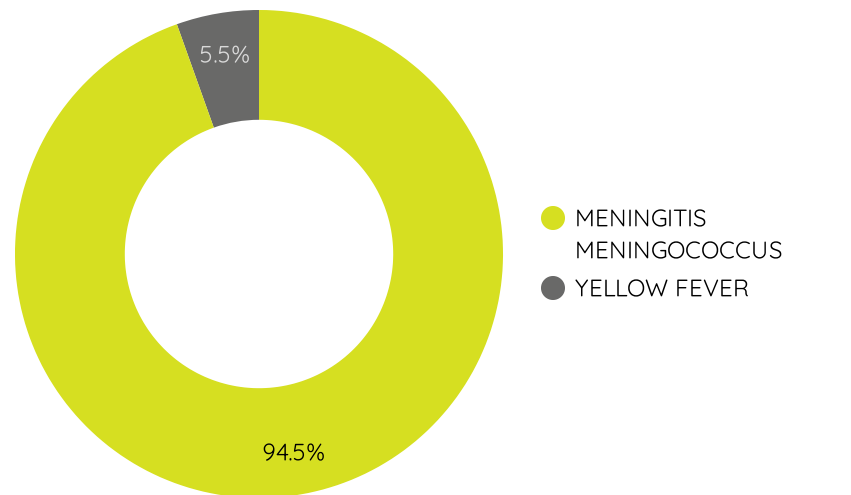
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



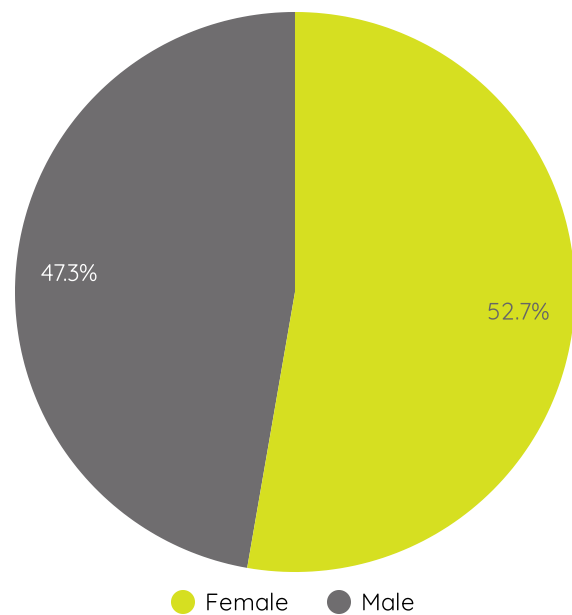
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



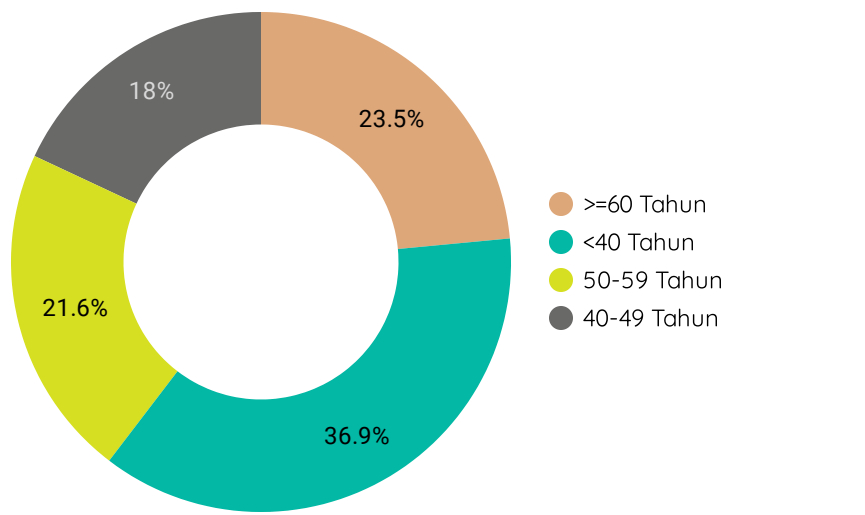
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



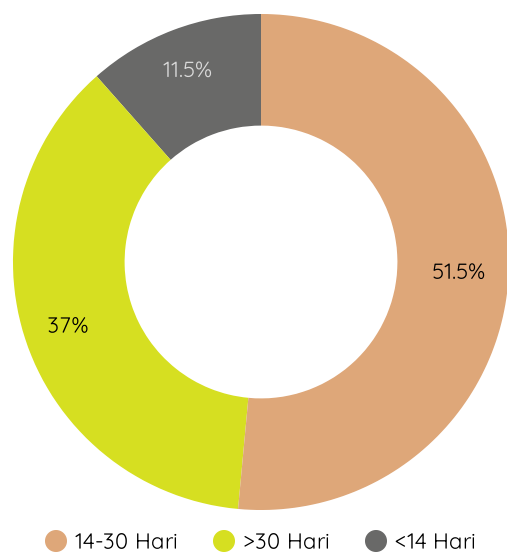
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



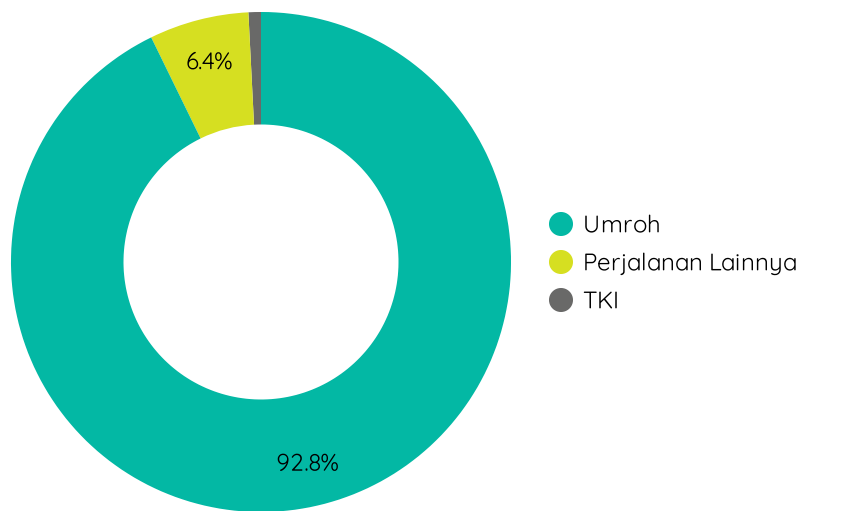
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

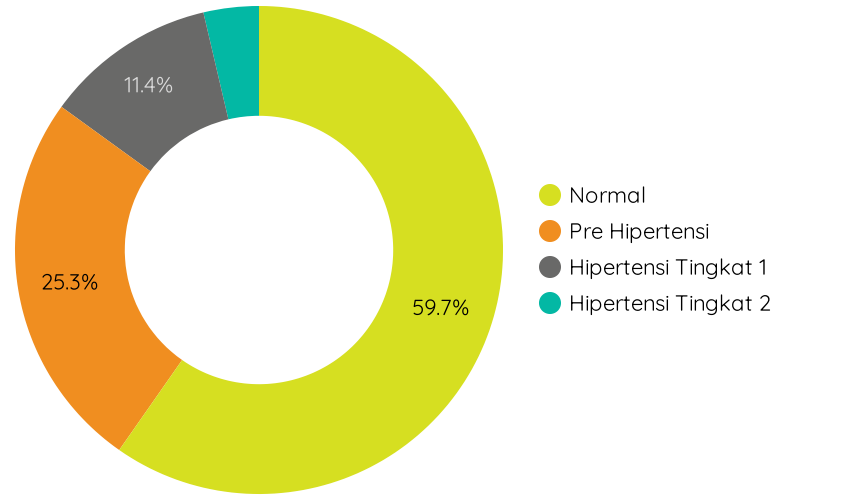


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

| Jenis Kelamin / Record Count |        |      |
|------------------------------|--------|------|
| Kategori HT                  | Female | Male |
| Normal                       | 84     | 79   |
| Pre Hipertensi               | 41     | 28   |
| Hipertensi Tingkat 1         | 15     | 16   |
| Hipertensi Tingkat 2         | 6      | 4    |
| Tidak ada data               | 4      | 2    |
| Grand total                  | 150    | 129  |



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dan penurunan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 7 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (94,5%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (92,8%). Sebanyak 11,5% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 40,6% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

# Surveilans Skrining Penyakit Tidak Menular, TB dan HIV



|    | Tanggal Pelaksanaan ▾ | Wilayah Kerja                     | Jumlah | %    |
|----|-----------------------|-----------------------------------|--------|------|
| 1. | Feb 12, 2025          | Bandar Udara Jawa Barat Kertajati | 8      | 100% |

Grand total

8

100%

1 - 1 / 1

<

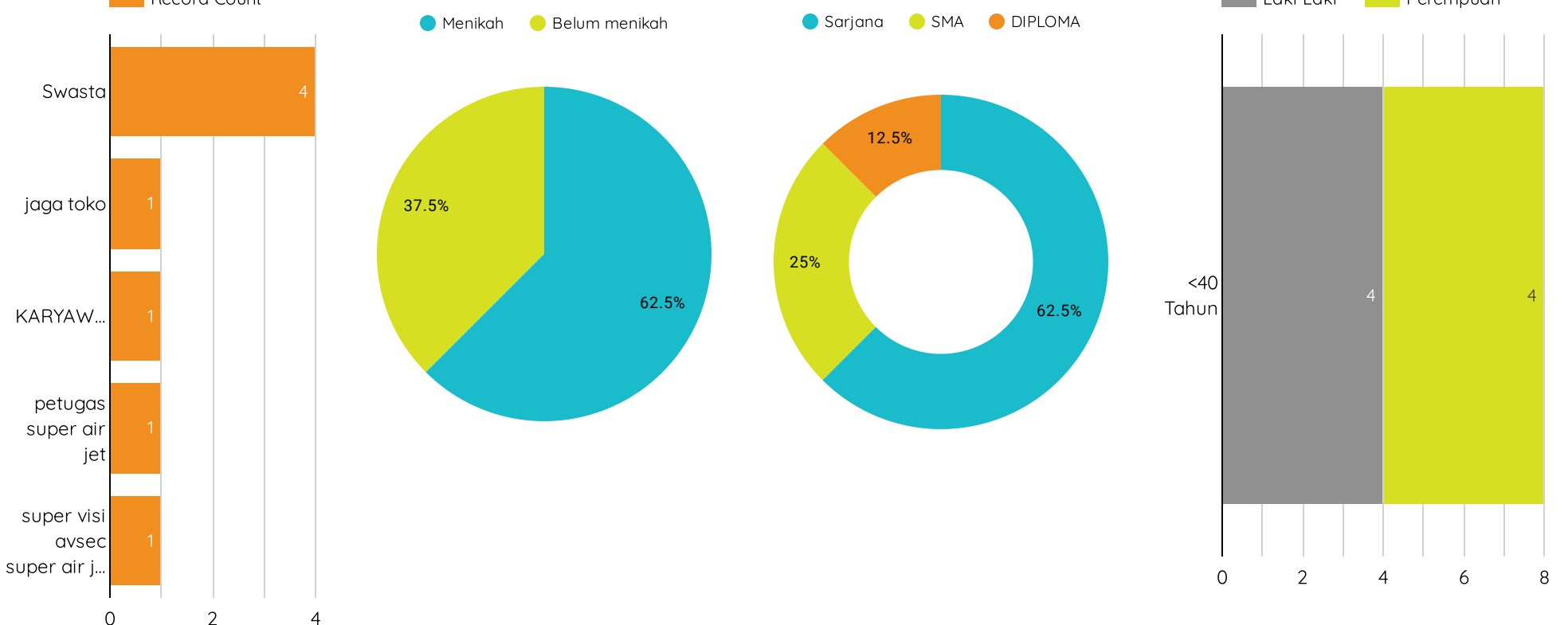
>

Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

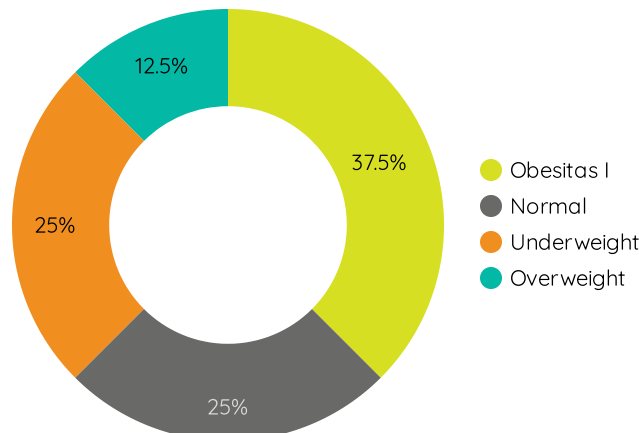
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



### Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

| Jenis Kelamin / Record Count |           |           |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Kategori IMT                 | Perempuan | Laki-Laki |
| Obesitas I                   | 2         | 1         |
| Normal                       | 1         | 1         |
| Under weight                 | 1         | 1         |
| Over weight                  | -         | 1         |
| Grand total                  | 4         | 4         |



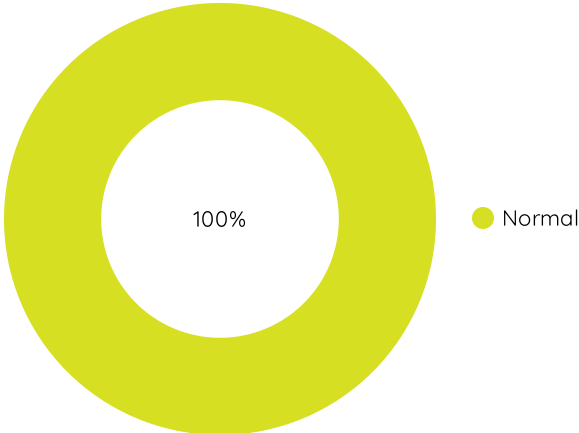
### Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

### Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

| Jenis Kelamin / Record Count |           |           |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Kategori HT                  | Perempuan | Laki-Laki |
| Normal                       | 4         | 4         |
| Grand total                  | 4         | 4         |



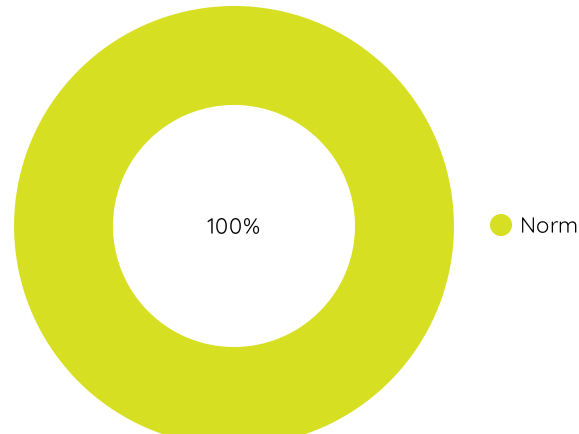
### Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

### Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

| Jenis Kelamin / Record Count |           |           |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Kategori GDS                 | Perempuan | Laki-Laki |
| Normal                       | 3         | 4         |
| Tidak Dilakukan Pe...        | 1         | -         |
| Grand total                  | 4         | 4         |



### Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

### Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

| Jenis Kelamin / Record Count |           |           |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Kategori Kol                 | Perempuan | Laki-Laki |
| Tidak Dilakukan Pe...        | 4         | 4         |
| Grand total                  | 4         | 4         |

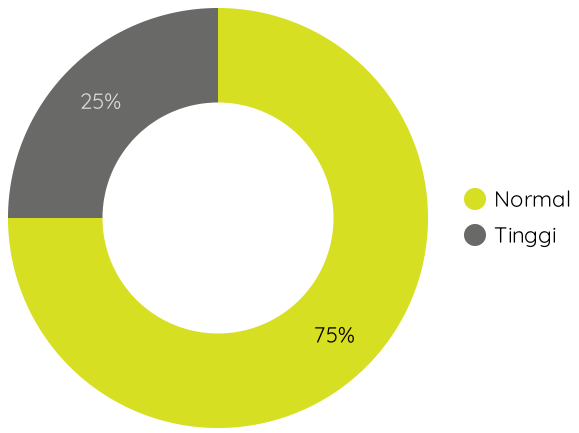


### Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

### Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

| Jenis Kelamin / Record Count |           |           |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Kategori AU                  | Perempuan | Laki-Laki |
| Tidak Dilakukan Pe...        | 2         | 2         |
| Normal                       | 1         | 2         |
| Tinggi                       | 1         | -         |
| Grand total                  | 4         | 4         |



### Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan ([yankes.kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

### Distribusi Berdasarkan Risiko TB

| Risiko TB         | Jumlah ▾ | %    |
|-------------------|----------|------|
| 1. Tidak ada data | 8        | 100% |

### Distribusi Berdasarkan Risiko HIV

| Risiko HIV        | Jumlah ▾ | %    |
|-------------------|----------|------|
| 1. Tidak ada data | 8        | 100% |

### Distribusi Berdasarkan Risiko PTM

| Faktor resiko PTM                                                                         | Jumlah ▾ | %     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|
| 1. Tidak ada resiko                                                                       | 2        | 25%   |
| 2. Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah                                              | 2        | 25%   |
| 3. Olahraga kurang dari 150 menit/minggu, Tidur kurang dari 7 jam/hari                    | 1        | 12.5% |
| 4. Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Tidur kurang dari 7 jam/hari | 1        | 12.5% |
| 5. Olahraga kurang dari 150 menit/minggu                                                  | 1        | 12.5% |
| 6. Merokok aktif, Tidur kurang dari 7 jam/hari                                            | 1        | 12.5% |

- Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati

- Total peserta skrining adalah 8 orang (4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan). Seluruhnya merupakan peserta dengan usia dibawah 40 tahun dan sebanyak 62,5% peserta berstatus sudah menikah

- Sebagian besar peserta skrining adalah petugas di Bandara Internasional Jawa Barat dengan tingkat pendidikan paling banyak sarjana (62,5%)

- Dari seluruh peserta skrining terdapat 50% yang memiliki berat badan berlebih (overweight hingga obesitas tingkat 1)

- Seluruh peserta skrining memiliki tekanan darah dan kadar gula darah yang normal

- Sebanyak 75% peserta skrining yang dilakukan pemeriksaan asam urat memiliki kadar asam urat tinggi, paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kadar asam urat pada masyarakat pesisir atau pelabuhan salah satunya pola makan. Makanan laut memiliki kadar purin yang tinggi sehingga bisa menyebabkan penumpukan kristal asam urat dalam tubuh

- Sekitar 75% dari peserta skrining memiliki kebiasaan kurang olahraga, kurang tidur, kurang makanan berserat dan merokok yang menjadi salah satu faktor risiko berbagai penyakit atau gangguan kesehatan

- Tidak dilakukan pemeriksaan kolesterol darah

- Tidak ada data risiko TB dan data risiko HIV peserta skrining. Pemeriksaan rapid test hanya dilakukan pada 2 orang peserta dengan hasil non reaktif

# Surveilans Penjamah Makanan

Jumlah Penjamah

2

Jumlah HIV Reaktif

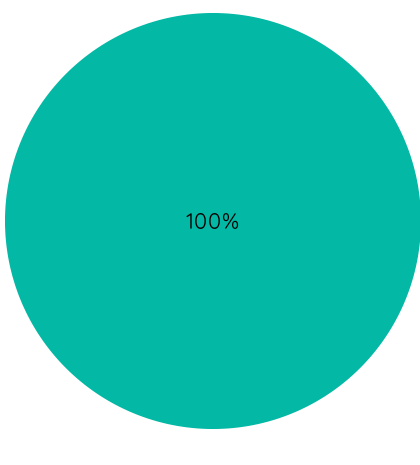
0

Jumlah Risiko TB

0

| Timestamp       | Wilayah Kerja                     | Jumlah | %    |
|-----------------|-----------------------------------|--------|------|
| 1. Feb 12, 2025 | Bandar Udara Jawa Barat Kertajati | 2      | 100% |

Distribusi Berdasarkan Status Kesehatan



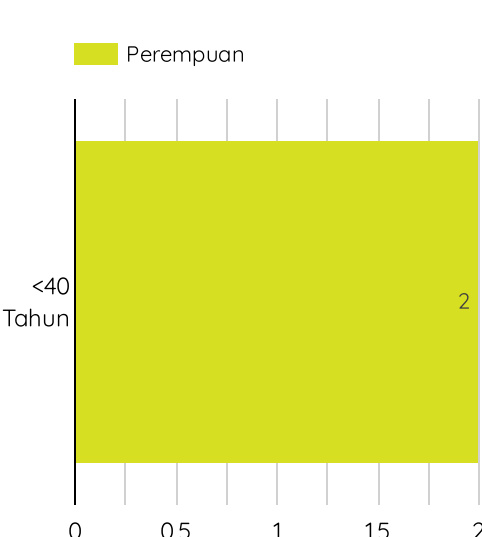
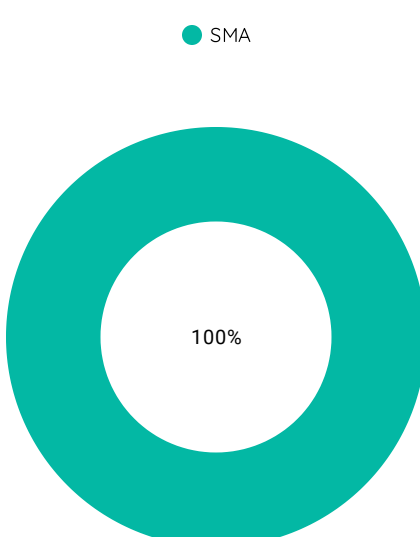
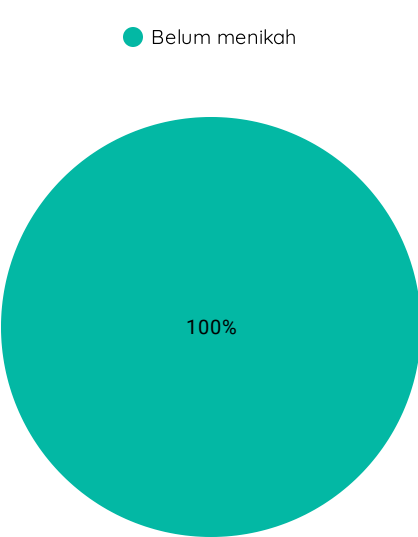
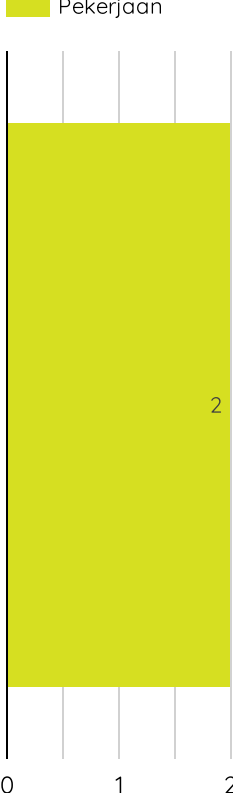
Grand total 2 100% 1 - 1 / 1 < >

Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

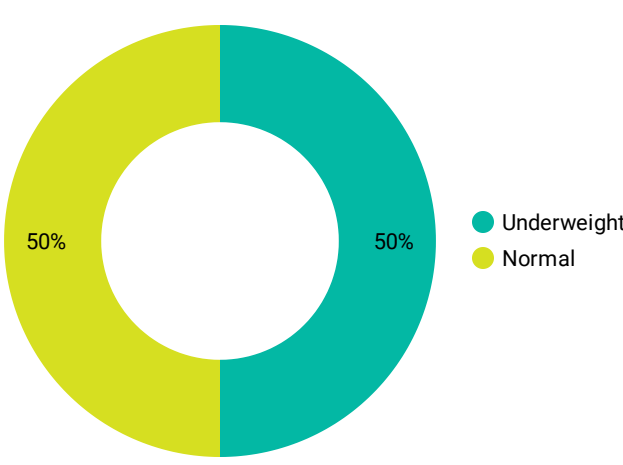
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

| Jenis Kelamin / Record Count |           |
|------------------------------|-----------|
| Kategori IMT                 | Perempuan |
| Under weight                 | 1         |
| Normal                       | 1         |
| Grand total                  | 2         |

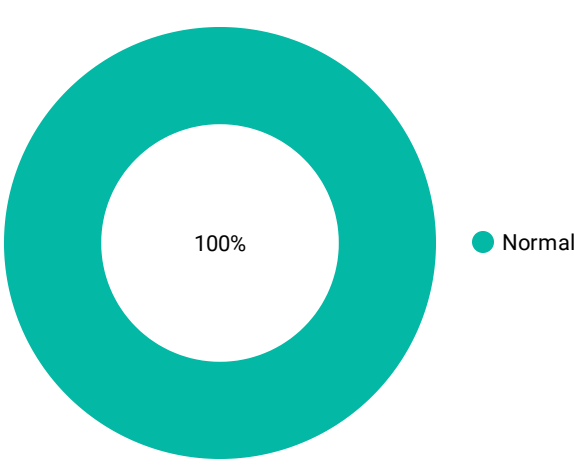


Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

| Jenis Kelamin / Record Count |           |
|------------------------------|-----------|
| Kategori HT                  | Perempuan |
| Normal                       | 2         |
| Grand total                  | 2         |

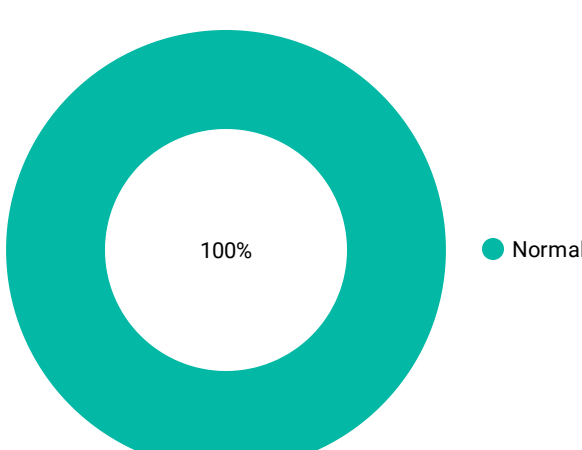


Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

| Jenis Kelamin / Record Count |           |
|------------------------------|-----------|
| Kategori GDS                 | Perempuan |
| Normal                       | 2         |
| Grand total                  | 2         |



Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

| Jenis Kelamin / Record Count |           |
|------------------------------|-----------|
| Kategori Kol                 | Perempuan |
| Tidak Dilakukan Pemeriksaan  | 2         |
| Grand total                  | 2         |

No data

Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

| Jenis Kelamin / Record Count |           |
|------------------------------|-----------|
| Kategori AU                  | Perempuan |
| Tidak Dilakuk...             | 2         |
| Grand total                  | 2         |

No data

Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan ([yankes.kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Kebiasaan dan Penggunaan APD

| PENJAMAH MAKANAN    | Jumlah | %    |
|---------------------|--------|------|
| 1. tidak ada resiko | 2      | 100% |

Distribusi Berdasarkan Risiko PTM

| Faktor resiko PTM   | Jumlah | %    |
|---------------------|--------|------|
| 1. Tidak ada resiko | 2      | 100% |

1 - 1 / 1 < >

1 - 1 / 1 < >

Distribusi Berdasarkan Personal Hygiene

| PERSONAL HYGIENE  | Jumlah | %    |
|-------------------|--------|------|
| 1. Tidak ada data | 2      | 100% |

Distribusi Berdasarkan Risiko TB

| SKRINING TB         | Jumlah | %    |
|---------------------|--------|------|
| 1. Tidak ada resiko | 2      | 100% |

1 - 1 / 1 < >

1 - 1 / 1 < >

- Kegiatan pemeriksaan penjamah makanan pada minggu ini telah dilakukan di wilayah kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati sebanyak 2 orang  
- Pekerjaan peserta skrining seluruhnya adalah perempuan dengan usia dibawah 40 tahun, pekerjaan pramusaji, belum menikah, dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA  
- Sebanyak 1 orang peserta dengan kategori berat badan underweight  
- Tekanan darah dan kadar gula darah seluruh peserta adalah normal  
- Tidak ada resiko berdasarkan kebiasaan dan penggunaan APD  
- Tidak ada resiko penyakit tidak menular dan resiko TB  
- Tidak ada data personal hygiene peserta skrining

# Kesimpulan dan Rekomendasi

## Kesimpulan ▾

1.

Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 suspek dengue di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka
2.

Terdapat 8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: kasus pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 11 (sebelas) orang, suspek demam tifoid di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 6 (enam) orang, suspek campak di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 5 (lima) orang, suspek pertusis di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek pertusis di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang, kasus diare akut di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan sebanyak 1 (satu) orang, dan suspek campak di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang
3.

Terdapat 1 suspek meningitis/encephalitis di Kabupaten Tasikmalaya, dan 1 suspek MERS-CoV di Kota Bandung
4.

Sebanyak 11,5% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 40,6%
5.

Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6.

Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Vietnam). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
7.

Dari seluruh peserta skrining, sebanyak 50% peserta memiliki berat badan berlebih. Sebanyak 75% peserta dengan kadar asam urat yang tinggi dan 75% peserta skrining memiliki kebiasaan kurang olahraga, kurang tidur, merokok dan kurang makanan berserat.
8.

1. COVID-19 masih menyebar dengan 15.302 kasus baru global dan 4 kasus di Indonesia.

2. Mpox meningkat signifikan dengan tambahan 2.434 kasus baru di Afrika dan AS.

3. Penyakit zoonosis seperti Avian Influenza dan Virus Hanta ditemukan di Indonesia.

4. Legionellosis, Meningitis Meningokokus, dan Ebola mengalami peningkatan di beberapa negara.

5. Demam Lassa dan Penyakit Tidak Diketahui di RD Kongo menunjukkan lonjakan kasus.
9.

## Rekomendasi ▾

1.

Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2.

Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
3.

Meningkatkan edukasi kepada pelaku perjalanan internasional (umroh) untuk melaksanakan vaksinasi meningitis minimal 14 hari sebelum keberangkatan untuk mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal dan selalu memakai masker ketika beraktifitas di Arab Saudi untuk menghindari penularan penyakit
4.

Melakukan Penyelidikan Epidemiologi bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk mengetahui sumber penularannya
5.

**Diterbitkan Oleh:**

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

**Pembina:**

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

**Penanggungjawab:**

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

**Tim Penyusun:**

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid  
Keke Riskawati, SKM  
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH  
Luki Sumarto, SKM  
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM  
Tukitno, SKM  
Muldie, SKM  
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid  
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid  
Moh. Imanuddin Salam, SKM  
Yenni Rissa, SKM  
Akmal Firmansyah Putra  
Abdul Latif Fitroh, SKM

**Editor:**

Keke Riskawati, SKM